



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PROFIL PEREMPUAN PEKERJA BATU BATA DIMEUNASAH PAPEUN KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

ABSTRACT

ABSTRAK

Khairunnisa. 2018. Profil Perempuan Pekerja Batu Bata Di Meunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala.

Pembimbing:

(1) Dr. TM. Jamil, M.Si., (2) Drs. Amrusi, M.Si.

Kata kunci: Profil, Perempuan Pekerja dan Batu Bata

Penelitian ini berjudul “Profil Perempuan Pekerja Batu Bata Di Meunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar.” Yang bertujuan untuk mengetahui profil perempuan pekerja batu bata di desa Meunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar, Apa alasan yang menjadi pendorong perempuan bekerja di batu bata, dan apa saja kendala yang di hadapi perempuan pekerja batu bata di desa Menasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah perempuan-perempuan yang bekerja di pabrik batu bata. Sedangkan sumber data diperoleh dari data primer yaitu dari hasil survey langsung ke lokasi penelitian, yaitu di pabrik batu bata di Gampong Meunasah Papeun dan data sekunder diperoleh dari Keuchik Gampong Meunasah Papeun dan Sekretaris Gampong Meunasah Papeun. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil perempuan pekerja batu bata umumnya mereka berumur 30-58 tahun, pendidikan mereka hanya lulusan Sekolah Dasar, status perkawinan menikah dan 4 orang janda, sedangkan pekerjaan suami hanyalah sopir dan tukang ternak. Alasan yang mendorong perempuan pekerja batu bata karena tingkat penghasilan yang didapatkan oleh suami tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan rumah tangga mereka. Kendala yang dihadapi perempuan pekerja batu bata yaitu mereka harus mengurus anak dan suami di saat yang bersamaan.